



Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas MIPA SMA Negeri 20 Pangkep

Ridha Ulfitrah Hamzah^{1*}, Irmawanty², Hilmi Hambali³

¹²³ FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar. Indonesia

ridhaaulfitrahhamzah@gmail.com^{1*}, irmawanty@unismuh.ac.id², hilmihambali.fkip@gmail.com³

Alamat Kampus: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar
Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: ridhaaulfitrahhamzah@gmail.com

Abstract. *This type of research is survey research. The purpose of this research is to (1) determine the influence of the learning environment on learning motivation, (2) determine the influence of the learning environment on learning outcomes. The population in this study were all MIPA class students at SMAN 20 Pangkep and the selected sample was 144 students. The data collection techniques in this research were questionnaires and documentation. The collected data was then analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistics. The research results show that there is a positive and significant influence between the learning environment on learning motivation. This was proven in testing the t-test hypothesis, which obtained a value of 9,366 with a significance level of $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that the learning environment plays an important role in the ongoing learning process, especially in student learning motivation. There is a positive and significant influence between the learning environment on learning outcomes. This was proven in testing the t-test hypothesis, which obtained a value of 9,683 with a significance level of $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that the learning environment plays an important role in the ongoing learning process, especially in student learning outcomes.*

Keywords: *Learning environment, Learning motivation, Learning outcomes*

Abstrak. Jenis Penelitian ini adalah penelitian survey. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar, (2) mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas MIPA SMAN 20 Pangkep dan sampel terpilih sebanyak 144 orang siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini kuesioner (angket) dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dalam pengujian hipotesis uji t memperoleh nilai sebesar 9.366 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. maka bisa disimpulkan bahwa lingkungan belajar berperan penting bagi berlangsungnya proses belajar terutama pada motivasi belajar siswa. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dalam pengujian hipotesis uji t memperoleh nilai sebesar 9.683 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. maka bisa disimpulkan bahwa lingkungan belajar berperan penting bagi berlangsungnya proses belajar terutama pada hasil belajar siswa

Kata Kunci: Berpikir Kreatif, Project Based Learning, Perubahan Lingkungan

1. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling penting ketika berbicara tentang kualitas pendidikan. Ini berarti bahwa pencapaian atau tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana siswa belajar sebagai anak didik. Proses pembelajaran sesungguhnya memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang bermanfaat bagi peserta didik. Diharapkan suasana pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk menjadi lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan saat belajar (Hammi, 2017).

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan belajar, yang merupakan tempat saling proses belajar mengajar terjadi. Lingkungan belajar terdiri dari orang-orang yang langsung terlibat di dalamnya, bukan hanya benda mati yang ada di sekitarnya (Aziz, 2018).

Keberhasilan dari proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa, karena hasil belajar sering dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan-bahan yang sudah diajarkan. Semua pihak, termasuk siswa, orang tua, dan pihak sekolah, berharap siswa mencapai hasil belajar yang tinggi. Namun, banyak tantangan yang dihadapi siswa saat mencoba mencapai hasil belajar yang tinggi, dan permasalahan yang mereka hadapi adalah bukti keberhasilan proses belajar mengajar.

Keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu faktor lingkungan belajar. Menurut Slameto, lingkungan belajar siswa terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu tempat di sekolah yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan dan hasil belajar peserta didik adalah lingkungan mereka. Sebuah lingkungan belajar yang baik dapat membantu siswa berhasil. Lingkungan belajar yang dimaksud ialah tempat belajar yang bersih, nyaman, segar, dan terang dengan cukup ventilasi. Hubungan yang baik antara siswa dan guru akan menumbuhkan semangat siswa untuk menerima pelajaran. Lingkungan belajar yang baik juga didukung oleh media pembelajaran yang sesuai, lingkungan belajar yang kondusif, dan alat peraga yang memang relevan untuk proses pembelajaran yang juga diperankan secara langsung.

Sesuai dengan hasil observasi dengan guru biologi di SMA Negeri 20 Pangkep pada saat dimintai keterangan, beliau mengatakan bahwa pada kondisi zaman sekarang hasil belajar anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan mereka. Terutama lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah peserta didik diarahkan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang sudah dikonsep secara global oleh pihak sekolah. Namun, tidak jarang sebagian besar peserta didik belum dapat memaksimalkan proses pembelajaran sehingga mampu memperoleh nilai yang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh kurang mendukungnya fasilitas, daya tarik lingkungan belajar sehingga kurang menarik minat belajar peserta didik. Sebagian besar sekolah bahkan guru kurang memikirkan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang menarik untuk peserta didik. Pembelajaran hanya dilakukan sebatas mentransfer materi dari pengajar ke peserta didik.

Dalam lingkungan sekolah, kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dalam ruang kelas maupun di luar kelas. Keadaan lingkungan sekolah yang baik dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Motivasi belajar sangat penting selama proses belajar karena

seseorang yang tidak memilikinya tidak akan melakukan aktivitas belajar. Semua daya pendorong atau penggerak yang ada di dalam siswa yang mendorong kegiatan belajar dan membantu siswa mencapai tujuan belajar dikenal sebagai motivasi belajar. Motivasi bukan saja penting, karena menjadi salah satu faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar pada diri anak tersebut.

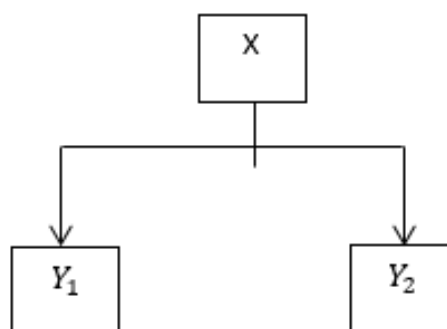
Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas MIPA di SMAN 20 Pangkep.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 20 Pangkep. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas MIPA dengan jumlah 199 siswa-siswi di SMA Negeri 20 Pangkep tahun 2022/2023 semester genap. Sampel penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 144 siswa-siswa di SMA Negeri 20 Pangkep.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa angket. Angket dalam penelitian ini memiliki dua komponen yaitu motivasi belajar dan lingkungan belajar. Peneliti mengadaptasi angket motivasi belajar dari skripsi Andry Jecseneri tahun 2018 serta mengadaptasi angket lingkungan belajar dari skripsi Muhammad Ilyas tahun 2014. Peneliti mengadaptasi angket dari skripsi karena angket dari penelitian terdahulu sudah terbukti dapat mengukur ketiga variabel dengan tepat.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian survey. Desain penelitian ini menggunakan model deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 20 Pangkep. Data analisis data menggunakan statistik deskriptif, statistik inferensial, dan pengujian hipotesis. Adapun desain penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian

Keterangan:

X : Lingkungan Belajar

Y1 : Motivasi Belajar

Y2 : Hasil Belajar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data variabel lingkungan belajar

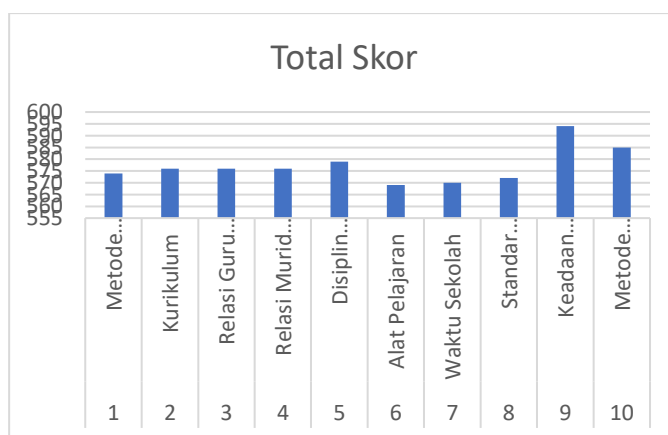
Data diperoleh dari instrument lingkungan belajar yang diberikan kepada responden dengan jumlah 144 siswa. Data variabel lingkungan belajar diperoleh penyebaran kuesioner yang terdiri dari 40 butir pernyataan meliputi 20 pernyataan positif dan 20 pernyataan negatif. Pengukuran yang digunakan pada kuesioner yaitu skala likert yang telah dimodifikasi menjadi 5 skala alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 1 Analisis Deskriptif Lingkungan Belajar

Mean	142.88
Standar Deviasi	20.915
Standar Maksimum	197
Standar Minimum	96

Dari tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa diketahui nilai mean (142.88), standar deviasi (20.915), dan dari olahan data tersebut bisa dilihat bahwa nilai skor tertinggi yaitu 197, dan skor terendah 96.

Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam mengisi butir pernyataan pada angket variabel lingkungan belajar dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 1 Histogram data keseluruhan indikator pada angket lingkungan belajar

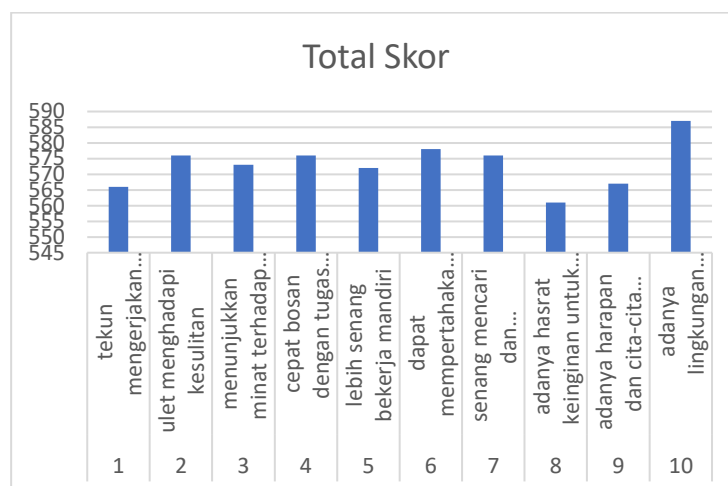
Deskripsi data variabel motivasi belajar

Data diperoleh dari instrument motivasi belajar yang diberikan kepada responden dengan jumlah 144 siswa. Data variabel lingkungan belajar diperoleh penyebaran kuesioner yang terdiri dari 40 butir pernyataan meliputi 20 pernyataan positif dan 20 pernyataan negatif. Pengukuran yang digunakan pada kuesioner yaitu skala likert yang telah dimodifikasi menjadi 5 skala alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel 1 Analisis deskriptif motivasi belajar

Mean	155.60
Standar Deviasi	21.253
Standar Maksimum	200
Standar Minimum	105

Dari tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa diketahui nilai mean (155.60), standar deviasi (21.253), dan dari olahan data tersebut bisa dilihat bahwa nilai skor tertinggi yaitu 200, dan skor terendah 105. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam mengisi butir pernyataan pada angket variabel motivasi belajar dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 2 Histogram data keseluruhan indikator pada angket motivasi belajar

Deskripsi data variabel hasil belajar

Berdasarkan data hasil belajar siswa yang diolah menggunakan SPSS 21 dapat diketahui deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 3 Analisis deskriptif hasil belajar

Mean	77.04
Standar Deviasi	10.058
Standar Maksimum	97
Standar Minimum	55

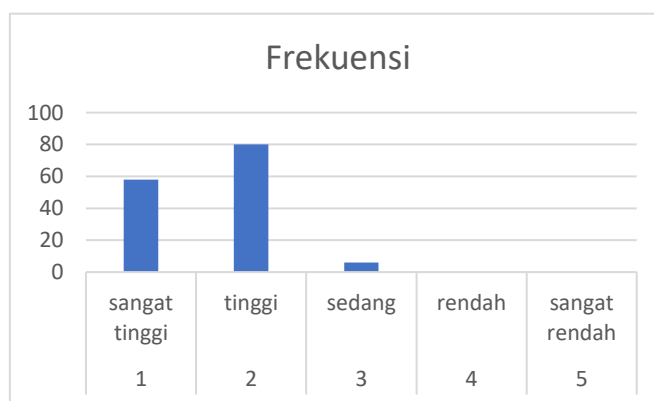
Dari tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa diketahui nilai mean (77.04), standar deviasi (10.058), dan dari olahan data tersebut bisa dilihat bahwa nilai skor tertinggi yaitu 97, dan skor terendah 55. Berikut data hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4 Rincian hasil belajar siswa

No	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	80-100	58	40	Sangat Tinggi
2	60-79	80	56	Tinggi
3	40-59	6	4	Sedang
4	20-39	0	0	Rendah
5	0-19	0	0	Sangat Rendah
Total		144	100	

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, didapat siswa dengan kategori nilai sangat tinggi sebanyak 58 siswa dengan persentase 40%, kategori tinggi sebanyak 80 siswa dengan persentase 56%, kategori sedang sebanyak 6 siswa dengan persentase 4%, dan tidak ada siswa dengan kategori rendah dan sangat rendah dengan persentase masing-masing 0%.

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang semua indikator maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.



Grafik 3 Histogram data keseluruhan indikator pada angket hasil belajar

Hasil uji hipotesis

a. Uji prasyarat analisis

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak yang dilakukan berupa data lingkungan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar dengan menggunakan uji pada program SPSS. Adapun program SPSS ini memiliki taraf sig $\alpha =$

0.05 yaitu $> \alpha$ maka data tersebut dinyatakan normal. Uji normalitas pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Uji Normalitas

Statistika	Lingkungan Belajar	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Sig	0.200	0.200	0.200
Tingkat Sig	0.05		

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan uji normalitas pada tabel di atas diperoleh nilai sig sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil olah data tersebut data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

2) Uji linearitas

Tabel 3 Uji Linearitas

Variabel	F	Sig	Keterangan
$X_1 Y_1$	0,926	0,624	Linear
$X_1 Y_2$	1,361	0,097	Linear

Sumber: Olah Data SPSS

Lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,624 > 0,05$. Lingkungan belajar terhadap hasil belajar mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,097 > 0,05$.

3) Uji hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh masing-masing variabel yaitu antara lingkungan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t) Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Statistic	Independet Sample Test
T	9.366
Sig	0.000
Tingkatan Sig	0.05

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan *tabel coefficient* hasil perhitungan keberartian regresi dengan uji t diperoleh t hitung = 9,366 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dalam hipotesis penelitian yakni H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar.

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t) Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Statistic	Independet Sample Test
T	9.683
Sig	0.000
Tingkatan Sig	0.05

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan *tabel coefficient* hasil perhitungan keberartian regresi dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 9,683$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dalam hipotesis penelitian yakni H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar.

PEMBAHASAN

- a. Variabel lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 20 Pangkep

Di dalam lingkungan sekolah, peserta didik mendapatkan pengetahuan baru yang sebelumnya tidak didapat dari keluarga Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik warga negara.

Hasil perhitungan secara umum menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar biologi di SMA Negeri 20 Pangkep dari hasil analisis data menggunakan perhitungan dengan bantuan SPSS versi 23 diperoleh dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 9,366$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka artinya variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono tentang pengaruh motivasi belajar salah satunya ialah dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Bahwasannya lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

- b. Variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 20 Pangkep

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa tergantung pada keadaan lingkungan di sekitarnya dan bagaimana respon yang didapatkan dari lingkungan tersebut baik jasmani maupun rohaninya. Selain itu, cara belajar siswa juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar, karena bagaimana cara belajar yang diterapkan oleh siswa akan mempengaruhi seberapa mudah siswa memahami materi yang dijelaskan dengan cara belajar yang disenangi oleh siswa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas MIPA di SMA Negeri 20 Pangkep. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dengan adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar maka semakin baik pula hasil belajar, sebaliknya semakin buruk lingkungan belajar maka semakin buruk pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Dari hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 23 uji t diperoleh $t_{hitung} = 9,683$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dalam artinya variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dalianus Riantama pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA N 2 Kabanjahe T.P. 2016/2017”. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program SPSS 21.0, diperoleh variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadlilah, 2019) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Kelas X MAN III Sleman Yogyakarta”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar mempunyai pengaruh sebesar 21% yang telah dibuktikan sedangkan sisanya 79% adalah faktor lain yang mempengaruhi Lingkungan Belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dalam pengujian hipotesis uji t memperoleh nilai sebesar 9.366 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. maka bisa disimpulkan bahwa lingkungan belajar berperan penting bagi berlangsungnya proses belajar terutama pada motivasi belajar siswa.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dalam pengujian hipotesis uji t memperoleh nilai sebesar 9.683 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. maka bisa disimpulkan bahwa lingkungan belajar berperan penting bagi berlangsungnya proses belajar terutama pada hasil belajar siswa. Lingkungan belajar menjadi salah satu factor utama terhadap hasil belajar yang diperoleh karena peran guru, metode mengajar, relasi murid dengan murid, dan lain-lain menjadi tolak ukur bagaimana siswa akan memulai dan melakukan proses belajar yang baik atau tidak.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(12), 1650–1655. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10316>
- Asniar, H. Harun Abduh, S. D. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Pada Pembelajaran PKn Kelas V SD Inpres 3 Kayu Agung. *Kreatif Tadulako Online*, 1(1), 153–161.
- Bagja Sulfemi, W., & Qodir, A. (2017). Hubungan Kurikulum 2013 Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smk Pelita Ciampea Relationship of 2013 Curriculum With Motivation Learning Students in Pelita Ciampea Vocational School. *Edu tecno*, 17(2), 1–12.
- Fadlilah, N. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 29.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Hammi, Z. (2017). Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus. *Skripsi*, 1–68. <https://lib.unnes.ac.id/31039/>
- Harso, O. A., & Seku, A. Y. (2023). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMPK Inemete Nangapanda. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(9), 7589–7594.

- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2021). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50–54. <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>
- Mariyana, R., & Setiasih, O. (2018). Penataan Lingkungan Belajar Terpadu Untuk Meningkatkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak. *Pedagogia*, 15(3), 241. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v15i3.11020>
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>